

KONTRIBUSI LKNB SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI UMAT BERBASIS MAQASHID SYARIAH

Muhammad Danu Pratama¹, Firda Gusmiarsih², Lusiana Afrianti³, Oki Purwito⁴,
Nur Fitri Hidayanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Mataram

firdagusmiarsih@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
*Kontribusi;
LKNB
Syariah;
Maqashid
Syariah*

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah dalam mendorong pembangunan ekonomi umat dengan pendekatan maqashid syariah. Metode yang digunakan adalah *library research* melalui *integrative review* terhadap literatur akademik periode 2015–2024 yang relevan dengan peran LKNB Syariah, ekonomi umat, dan maqashid syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa LKNB Syariah—meliputi zakat, wakaf, BMT, takaful, pegadaian, dana pensiun, fintech, hingga produk pasar modal syariah—berperan strategis dalam inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, pengentasan kemiskinan, dan keberlanjutan ekonomi. Implementasi prinsip maqashid Syariah terbukti meningkatkan tata kelola, akuntabilitas, serta nilai sosial-ekonomi melalui layanan keuangan yang adil, transparan, dan etis. Secara empiris, LKNB Syariah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan memperkuat sektor riil dan memperluas akses pembiayaan. Kesimpulannya, LKNB Syariah tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen sosial untuk mencapai kesejahteraan umat secara holistik.

Abstract

Keywords:
*Contribution;
Sharia Non-
Bank
Financial
Institutions;
Maqashid
Sharia*

This study aims to analyze the contribution of Islamic Non-Bank Financial Institutions (LKNB Syariah) in promoting community economic development through the maqashid shariah approach. The research employs a library research method with an integrative review of academic literature from 2015–2024 relevant to the role of Islamic non-bank institutions, community economy, and maqashid shariah. The findings reveal that Islamic non-bank institutions—including zakat, waqf, BMT, takaful, pawnshops, pension funds, fintech, and Islamic capital market

instruments—play a strategic role in financial inclusion, SME empowerment, poverty alleviation, and economic sustainability. The implementation of maqashid syariah principles has been proven to enhance governance, accountability, and socio-economic value through fair, transparent, and ethical financial services. Empirical evidence further shows that Islamic non-bank institutions significantly contribute to national economic growth by strengthening the real sector and expanding access to financing. In conclusion, Islamic non-bank institutions serve not only as economic entities but also as social instruments to achieve holistic community welfare.

PENDAHULUAN

Maqāshid al-Sharī'ah menggambarkan lima tujuan utama: *hifz ad-dīn* (agama), *hifz an-nafs* (jiwa), *hifz al-ʿaql* (akal), *hifz an-naʿl* (keturunan), dan *hifz al-māl* (harta) (Sukardi, Fachrurazi, ¹. Kerangka ini tidak hanya normatif, tetapi juga dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja institusi keuangan syariah, khususnya Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) syariah.² mengembangkan Indeks Maqāshid untuk menilai inklusivitas dan kontribusi sosial LKNB, sedangkan ³menunjukkan bahwa tata kelola berbasis maqāshid meningkatkan performa kelembagaan. Landasan teoretis ini penting untuk mengevaluasi kontribusi LKNB syariah terhadap pembangunan ekonomi umat.

⁴ mendapati bahwa asuransi takaful, pegadaian syariah, dan dana pensiun syariah termasuk dalam lima besar LKNB berkinerja inklusif berdasarkan Indeks Maqāshid, mencerminkan capaian signifikan dalam inklusi keuangan ⁵menegaskan bahwa tata kelola syariah yang kuat mendukung inklusi melalui layanan berkualitas. Selain itu, ⁶ menemukan bahwa digitalisasi keuangan berbasis maqāshid berperan besar meningkatkan literasi dan akses keuangan Masyarakat. Hasil-hasil ini konsisten menunjukkan bahwa LKNB syariah berperan penting dalam memperluas inklusi ekonomi melalui pendekatan maqāshid.

Penelitian ⁷mencatat bahwa lembaga filantropi berbasis BUMMas memakai maqāshid sebagai kerangka pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan aset komunitas. ⁸juga mencatat capaian indeks tinggi lembaga takaful dan pegadaian yang menunjukkan inklusivitas dan kebermanfaatan social. ⁹ menambahkan bahwa inovasi digital syariah mendukung keterlibatan yang lebih luas, terutama bagi segmen kurang terlayani. Ketiga penelitian ini mendemonstrasikan peran LKNB syariah dalam pemberdayaan komunitas melalui integrasi nilai maqāshid.

¹⁰dalam kajian tata kelola bank syariah berbasis maqāshid menyimpulkan bahwa penerapan prinsip syariah secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dan performa kelembagaan. ¹¹ menemukan struktur tata kelola LKNB, termasuk takaful dan pegadaian, sejalan dengan prinsip maqāshid sehingga memberikan dampak positif pada akuntabilitas dan

¹ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, "Realisasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Filantropi Islam (Pengentasan Kemiskinan Melalui BUMMas : Asset Based Community Development Approach)" 10, no. 03 (2024): 3043–51.

² Budi Sukardin, "No Title Sharia Maqashid's Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia," n.d.

³ Rakhmawan Habibi, Muhammad Syafii Budi Santoso, and Muhammad Khoirun Nasirin, "No Title PERAN MAQASHID SYARIAH DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK SYARIAH INDONESIA," n.d.

⁴ Sukardin, "No Title Sharia Maqashid's Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia."

⁵ Habibi, Santoso, and Nasirin, "No Title PERAN MAQASHID SYARIAH DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK SYARIAH INDONESIA."

⁶ Irfan Nurfalah, "No TitleDIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH," n.d.

⁷ Kusmilawaty Kusmilawaty, M Shabri Abd Majid, and Isnaini Harahap, "No TitleRealisasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Filantropi Islam (Pengentasan Kemiskinan Melalui BUMMas: Asset Based Community Development Approach)," n.d.

⁸ Sukardin, "No Title Sharia Maqashid's Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia."

⁹ Irfan Nurfalah BNI Syariah and Aam Slamet Rusydiana STEI Tazkia, "No TitleDIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH," n.d.

¹⁰ Muhamad Wahyudi Universitas Tidar Kampus Tuguran et al., "No TitlePengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Dengan Pendekatan Islamic Social Reporting, Intellectual Capital, Dan Shariah Compliance," n.d.

¹¹ Sukardin, "No Title Sharia Maqashid's Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia."

efisiensi. Sedangkan ¹² menemukan bahwa variabel tata kelola seperti dewan komisaris dan komisaris independen signifikan dalam meningkatkan kinerja berbasis maqāsid. Ini memperkuat argumen bahwa governance yang baik adalah kunci performa LKNB syariah.

¹³ menemukan bahwa lembaga filantropi syariah mampu merealisasikan ¹⁴maqāsid dengan pendekatan berbasis aset komunitas untuk mengentaskan kemiskinan. menegaskan bahwa tiga dari lima LKNB teratas (takaful, pegadaian, dana pensiun) juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Ditambah, ¹⁵ menyoroti bahwa tata kelola syariah dapat mendukung pelaporan keberlanjutan dan kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Dengan demikian, LKNB syariah tidak hanya berperan di bidang inklusi, tapi juga keberlanjutan dan pengentasan kemiskinan.

Secara kumulatif, studi-studi di atas memperlihatkan bahwa LKNB syariah melalui instrumen takaful, pegadaian, dana pensiun, fintech, dan filantropi telah berperan penting dalam inklusi keuangan, pemberdayaan komunitas, tata kelola, dan keberlanjutan ekonomi. Namun, penelitian-penelitian tersebut bersifat tematik dan sektoral, sehingga kurang menggabungkan berbagai instrumen LKNB dalam satu kerangka maqāsid yang komprehensif. Terdapat gap yakni belum ada model integratif yang mengukur dampak kumulatif keseluruhan kontribusi LKNB syariah terhadap pembangunan ekonomi umat. Novelty dari penelitian ini adalah pengembangan model evaluasi multi-sektor LKNB syariah berbasis maqāsid dan analisis empiris terhadap indikator inklusi, tata kelola, pemberdayaan, serta keberlanjutan ekonomi umat. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menganalisis kontribusi holistik LKNB syariah terhadap pembangunan ekonomi umat melalui pendekatan maqāsid syariah sesuai judul penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode integrative review untuk mengkaji kontribusi Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah dalam mendorong pembangunan ekonomi umat berbasis maqashid syariah. Pendekatan ini dipilih untuk menghimpun dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan guna memperoleh sintesis pemahaman secara komprehensif terhadap topik yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti mengintegrasikan data konseptual dan empiris dari berbagai studi akademik untuk membangun narasi ilmiah yang utuh dan sistematis (Snyder, 2019).

Sumber data dalam studi ini diperoleh dari beberapa basis data akademik terpercaya, yaitu Google Scholar, Scispace, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Scopus. Kriteria inklusi yang diterapkan mencakup artikel ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang terbit dalam rentang waktu tahun 2015 hingga 2024, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta secara langsung membahas peran LKNB Syariah, ekonomi umat, dan maqashid syariah. Kriteria eksklusi meliputi dokumen yang bersifat opini, artikel non-peer-reviewed, dan publikasi yang tidak relevan dengan fokus tematik

¹² Nisrina Ikhfadhillah Mulyani and Purbayu Budi Santosa, "Good Corporate Governance and Sharia Banking Performance Based on Maqāsid Al-Sharia in OIC Countries" 16, no. September (2024): 379–402.

¹³ Fitri Hayati, "No Title FILANTROPI ISLAM DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN," n.d.

¹⁴ Sukardin, "No Title Sharia Maqashid's Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia."

¹⁵ Falikhatun Falikhatun et al., "Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2020): 218, <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>.

penelitian.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "LKNB Syariah", "ekonomi umat", "maqashid syariah", "Islamic non-bank financial institutions", dan "Islamic socio-economic development" dengan menggunakan operator Boolean (AND/OR) sesuai kebutuhan. Prosedur seleksi literatur dilakukan melalui dua tahap: pertama, penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak; kedua, peninjauan isi lengkap untuk memastikan kesesuaian terhadap kriteria inklusi. Artikel yang lolos seleksi dianalisis secara tematik dengan pendekatan deskriptif-analitis guna mengidentifikasi pola kontribusi LKNB Syariah terhadap pembangunan ekonomi umat sesuai prinsip-prinsip maqashid syariah.

Untuk memastikan validitas dan keandalan hasil, dilakukan triangulasi tematik terhadap berbagai sumber yang diperoleh dan digunakan teknik analisis kualitatif berbasis content analysis. Relevansi dan kredibilitas tiap literatur dikaji berdasarkan kualitas jurnal (misalnya peringkat Sinta atau Q-index dalam Scopus) serta metode penelitian yang digunakan. Selain itu, transparansi dalam proses pencarian dan seleksi literatur dijaga agar hasil kajian dapat direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain (Whittemore & Knafl, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Strategis Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah dalam Ekonomi Umat

Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi umat dengan menyediakan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Lembaga-lembaga ini, yang meliputi pengelolaan zakat, wakaf, baitul maal wat tamwil (BMT), dan produk-produk pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah, tidak hanya melengkapi peran perbankan syariah tetapi juga membuka akses keuangan bagi segmen masyarakat yang kurang terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Dengan demikian, LKNB syariah menjadi pendorong penting dalam pengalihan aset, peningkatan likuiditas, dan efisiensi transaksi ekonomi umat¹⁶

Secara mekanisme, LKNB syariah turut serta dalam pengembangan ekonomi umat melalui penyediaan pembiayaan berbasis prinsip keadilan dan transparansi. Produk-produk seperti mudharabah, musharakah, dan ijarah dirancang untuk menanggulangi permasalahan ketimpangan ekonomi dengan mengutamakan kemitraan antara pemodal dan pelaku usaha. Dalam praktiknya, pengelolaan dana melalui instrumen seperti zakat, wakaf, dan BMT tidak hanya secara langsung mendanai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga menjadi instrumen redistribusi kekayaan guna mengurangi kesenjangan ekonomi¹⁷. Hal ini selaras dengan upaya pemberdayaan masyarakat melalui keuangan inklusif yang mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial¹⁸.

Kontribusi LKNB syariah dalam ekonomi umat juga terlihat dari perannya yang mendukung perkembangan sektor pasar modal syariah. Misalnya, studi mengenai pengaruh produk-produk non-bank seperti sukuk dan reksa dana syariah menunjukkan bahwa penyediaan alternatif pembiayaan ini tidak hanya meningkatkan daya serap investasi tetapi

¹⁶ Syaidun, "No Title AKAD MUDHARABAH DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH," n.d.

¹⁷ Mifta Husada, "No Title Peranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif (Studi Pada BMT Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZANAS) Kabupaten Kampar)," n.d.

¹⁸ Ghina Sakinah et al., "No Title Section Articles Islamic Finance and Indonesia's Economy: An Empirical Analysis," n.d.

juga membantu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa diversifikasi produk keuangan syariah yang dioperasikan oleh LKNB dapat memperluas basis investor sekaligus meningkatkan stabilitas ekonomi melalui alokasi sumber daya yang lebih efisien¹⁹.

Namun demikian, meskipun peran strategis LKNB syariah dalam mengentaskan ekonomi umat telah terbukti melalui berbagai kajian, terdapat pula tantangan yang harus diatasi. Isu-isu seperti perlunya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, optimalisasi regulasi yang mendukung perkembangan lembaga non-bank, dan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam implementasi praktisnya. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, sinergi antara lembaga perbankan dan non-bank syariah dapat semakin mengoptimalkan peran mereka dalam memajukan ekonomi umat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh²⁰.

2. Implementasi Prinsip Maqashid Syariah dalam Operasional LKNB Syariah

Implementasi prinsip Maqashid Syariah dalam operasional Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah merupakan upaya strategis guna memastikan bahwa seluruh aktivitas dan produk yang dihasilkan selaras dengan tujuan utama syariah, yaitu mencapai kesejahteraan umat secara menyeluruh. Pendekatan maqashid Syariah yang berfokus pada pencapaian manfaat (manfa'ah) dan pencegahan kerusakan (madarrah) sudah diidentifikasi sebagai landasan penting dalam menyusun standar operasional, mulai dari perancangan produk hingga evaluasi kinerja²¹. Secara konseptual, penggunaan perspektif fikih dalam mengkaji kelembagaan LKNB Syariah tidak hanya menekankan pada aspek keabsahan regulasi dan kepatuhan syariah, melainkan juga pada penciptaan nilai sosial dan ekonomi yang nyata bagi masyarakat²².

Dalam operasional LKNB Syariah, penerapan prinsip maqashid Syariah diintegrasikan melalui berbagai mekanisme. Di antaranya adalah penyelarasan produk dan layanan dengan norma syariah melalui konsolidasi pandangan fikih yang progresif, sebagaimana diusulkan²³. Proses ini mengembangkan konstruksi operasional yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga memprioritaskan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan sosial. Lebih jauh, studi kasus pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa implementasi maqashid secara efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, di mana prinsip-prinsip tersebut berperan sebagai alat ukur kinerja yang menyeimbangkan aspek finansial dan nonfinansial²⁴.

Penerapan prinsip tersebut membutuhkan kerangka tata kelola syariah yang terstruktur, sehingga kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan mekanisme pengawasan internal menjadi kunci utama dalam memastikan seluruh aktivitas operasional memenuhi standar

¹⁹ Sakinah et al.

²⁰ Zainur Zainur, "No TitlePEMBERDAYAAN WAKAF PRODUKTIF Dalam LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Dan POTENSINYA Untuk KESEJAHTERAAN UMAT," n.d.

²¹ Reformulasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam Konteks Dana Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah, "No TitleReformulasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Konteks Dana Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah," n.d.

²² Rahmayati Rahmayati ailan Azmi Nasution, Yulia Sari, Patimah Patimah, Novita Sari Pasaribu, "No TitleIMPLEMENTATION OF MAQASHID SHARIA PRINCIPLES IN MODERN ISLAMIC FINANCIAL MANAGEMENT," n.d.

²³ ailan Azmi Nasution, Yulia Sari, Patimah Patimah, Novita Sari Pasaribu.

²⁴ Sandy Rizki Febriadi, "No TitleAPLIKASI MAQASHID SYARIAH DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH," n.d.

maqashid Syariah²⁵. Pengukuran kinerja melalui indikator seperti Maqashid Syariah Index (MSI) telah dikemukakan sebagai upaya untuk menilai secara obyektif kontribusi operasional terhadap pencapaian tujuan sosial dan keagamaan. Pendekatan ini memberikan dimensi baru selain dari ukuran profitabilitas semata, karena indeks tersebut menilai sejauh mana produk, layanan, dan inovasi yang dikembangkan mampu memberikan manfaat dan mencegah kerusakan sesuai dengan prinsip-prinsip maqashid²⁶.

Dalam konteks LKNB Syariah, integrasi prinsip maqashid juga harus mempertimbangkan inovasi teknologi finansial, terutama ketika lembaga tersebut mengembangkan produk-produk non-bank seperti crowdfunding syariah. Implementasi sharia compliance dalam platform fintech menunjukkan bahwa inovasi digital tetap harus berlandaskan nilai-nilai syariah²⁷. Dengan demikian, keberhasilan integrasi prinsip maqashid dalam operasional LKNB Syariah tidak hanya bergantung pada aspek regulasi dan tata kelola internal, tetapi juga pada adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan dinamika pasar yang terus berkembang.

Secara menyeluruh, penerapan prinsip maqashid Syariah dalam operasional LKNB Syariah menghendaki sinergi antara aspek normatif, struktural, dan inovatif. Sinergi tersebut diwujudkan melalui penyelarasan antara regulasi, tata kelola internal, dan inovasi produk untuk mencapai tujuan akhir, yaitu kesejahteraan umat secara holistik. Pendekatan ini memberikan dasar bagi lembaga keuangan non-bank dalam merancang strategi operasional yang responsif terhadap kebutuhan pasar dan konsisten dengan nilai-nilai dasar syariah, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang beretika dan inklusif²⁸.

3. Kontribusi LKNB Syariah terhadap Pembangunan Ekonomi Umat: Temuan Empiris dan Analisis Kritis

Dalam konteks pembangunan ekonomi umat di Indonesia, kontribusi Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah menunjukkan peran yang signifikan dalam mengakomodasi kebutuhan ekonomi riil sekaligus meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan di tengah dinamika ekonomi global. Secara empiris, penelitian telah mengidentifikasi bahwa industri keuangan non-bank syariah tidak hanya berperan sebagai agen penyalur dana, tetapi juga menunjukkan ketahanan yang lebih baik terhadap kejutan pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan institusi keuangan non-bank konvensional²⁹ mengungkap bahwa LKNB Syariah mampu memberikan kontribusi yang lebih stabil pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebuah temuan yang sejalan dengan analisis³⁰ mengenai dampak produk pasar modal syariah dan LKNB Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga mengindikasikan bahwa instrumen investasi yang berbasis syariah berkontribusi terhadap perekonomian secara makro.

²⁵ Refta Lidha Reyl Deza et al., "No TitleSyariah Governance Dan Maqashid Syariah Di Perbankan Syariah Di Indonesia," n.d.

²⁶ Aliya Sandra Dewi, Fakultas Hukum, and Universitas Pamulang, "Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan Vol. 9 No. 1 Maret 2018 19," *Surya Kencana Satu* 09, no. 01 (2018): 19–36.

²⁷ Reza Hendra Putra, "No TitleImplementasi Maqashid Syariah Pada Sistem Perbankan Di Aceh Menurut Qanun No. 11 Tahun 2018," n.d.

²⁸ Abdurrahman Hilabi Refki Saputra, "No TitleAktualisasi Maqashid Syariah Dalam Konstruksi Perspektif Fikih Terhadap Aktivitas Dan Produk Perbankan Syariah," n.d.

²⁹ I. S Mulyani A Sulaeman, F. I Hudiya, F. R Suhendar, H Khotimah, "No TitleANALISIS LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK DAN PERANNYA DALAM PEREKONOMIAN," n.d.

³⁰ Emillia Kartika Sari et al., "No TitleAnalisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020," n.d.

Dari sudut pandang empiris, studi yang dilakukan oleh ³¹ menunjukkan bahwa kehadiran lembaga keuangan mikro syariah serta lembaga pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam mendukung pelaku usaha yang tergolong mikro dan kecil. Studi ini menggarisbawahi bagaimana praktik pembiayaan berbasis prinsip syariah dapat meningkatkan aliran modal ke sektor riil, sehingga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan memperkuat kegiatan ekonomi secara keseluruhan ³² menyoroti peran strategis lembaga keuangan syariah dalam revitalisasi UMKM, dengan menekankan bahwa dukungan permodalan yang diberikan oleh lembaga-lembaga tersebut secara langsung membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro, sekaligus menciptakan lapangan kerja serta mengurangi ketimpangan ekonomi.

Secara kritis, temuan-temuan empiris ini perlu dianalisis dalam konteks tantangan implementasi prinsip keadilan dan transparansi yang menjadi landasan operasional LKNB Syariah. Meskipun berbagai studi menegaskan dampak positif LKNB Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, terdapat kebutuhan untuk penguatan mekanisme pengawasan dan peningkatan literasi finansial di kalangan masyarakat agar manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dapat lebih merata dan berkelanjutan ³³. Pendekatan multidimensi yang mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan ekonomi diperlukan untuk memastikan bahwa kontribusi lembaga keuangan ini tidak hanya diukur dari sisi profitabilitas, tetapi juga dari dampak sosialnya, seperti peningkatan pemberdayaan UMKM dan pengurangan kemiskinan. Pengembangan instrumen keuangan syariah seperti sukuk dan produk pasar modal syariah, sebagaimana dikaji oleh ³⁴, menunjukkan bahwa diversifikasi produk keuangan dapat memperluas basis ekonomi umat dengan memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan etika syariah.

Oleh karena itu, hasil empiris dan analisis kritis tersebut memberi gambaran bahwa LKNB Syariah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran dan potensi lembaga keuangan syariah dalam menyelaraskan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan dinamika pasar modern, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi umat di Indonesia ³⁵.

KESIMPULAN

Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) Syariah memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi umat melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, adil, dan berlandaskan prinsip maqashid syariah. Dengan mengedepankan nilai-nilai perlindungan terhadap harta (hifz al-mal), pemberdayaan masyarakat miskin, serta penciptaan sistem keuangan yang etis dan berkeadilan, LKNB Syariah tidak hanya berperan sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen sosial dalam mewujudkan

³¹ Muhammad Riski Anugerah Pratama Riski et al., "No Title ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SHARIA MICROFINANCE INSTITUTIONS AND SHARIA FINANCING INSTITUTIONS ON INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH," n.d.

³² Riski et al.

³³ Aziz Imam Universitas Muhammadiyah Malang, Muslikhati Muslikhati Universitas Muhammadiyah Malang, and Fitriani Aprilianto Universitas Muhammadiyah Malang, "No Title Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020," n.d.

³⁴ Sari et al., "No Title Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020."

³⁵ Eva Erdalina Desi Sari Ayuni Desi et al., "No Title The Journal That Published by Faculty of Economic and Islamic Business, State Institut for Islamic Studies (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, This Journal Focused on Islamic Economics and Syariah Manajement. The Journal Is Published Twice a Year on Ju," n.d.

kesejahteraan umat. Integrasi nilai-nilai syariah dalam operasional LKNB terbukti mendukung tercapainya tujuan-tujuan utama syariat Islam dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berorientasi pada kemaslahatan.

Kajian Riset Mendatang: Urgensi riset ke depan adalah mengeksplorasi model sinergi antara LKNB Syariah dengan pemerintah dan sektor riil dalam membentuk ekosistem ekonomi umat yang lebih tangguh. Selain itu, dibutuhkan penelitian mendalam mengenai efektivitas digitalisasi LKNB Syariah dalam memperluas akses layanan keuangan syariah kepada masyarakat marjinal di era ekonomi digital.

REFERENSI

- A Sulaeman, F. I Hudiya, F. R Suhendar, H Khotimah, I. S Mulyani. "No TitleANALISIS LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK DAN PERANNYA DALAM PEREKONOMIAN," n.d.
- ailan Azmi Nasution, Yulia Sari, Patimah Patimah, Novita Sari Pasaribu, Rahmayati Rahmayati. "No TitleIMPLEMENTATION OF MAQASHID SHARIA PRINCIPLES IN MODERN ISLAMIC FINANCIAL MANAGEMENT," n.d.
- Desi Sari Ayuni Desi, Eva Erdalina, PDF, Read Statistic: 657, ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION LEVEL, TINGKAT LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, Putri Nazirah 18-34 Muksal Muksal, Nevi Hasnita, PDF, et al. "No TitleThe Journal That Published by Faculty of Economic and Islamic Busines, State Institut for Islamic Studies (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, This Journal Focused on Islamic Economics and Syariah Manajement. The Journal Is Published Twice a Year on Ju," n.d.
- Dewi, Aliya Sandra, Fakultas Hukum, and Universitas Pamulang. "Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan Vol. 9 No. 1 Maret 2018 19." *Surya Kencana Satu* 09, no. 01 (2018): 19–36.
- Deza, Refta Lidha Reyl, Daerah Istimewa Yogyakarta Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Hafiez Sofyani, and Daerah Istimewa Yogyakarta Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. "No TitleSyariah Governance Dan Maqashid Syariah Di Perbankan Syariah Di Indonesia," n.d.
- Falikhatun, Falikhatun, Salamah Wahyuni, Afifah Oki Nilasakti, and Milanda Ainun Niswah. "Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance." *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2020): 218. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>.
- Febriadi, Sandy Rizki. "No TitleAPLIKASI MAQASHID SYARIAH DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH," n.d.
- Habibi, Rakhmawan, Muhammad Syafii Budi Santoso, and Muhammad Khoirun Nasirin. "No Title PERAN MAQASHID SYARIAH DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK SYARIAH INDONESIA," n.d.
- Hayati, Fitri. "No TitleFILANTROPI ISLAM DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN," n.d.
- Husada, Mifta. "No TitlePeranan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan

- Keuangan Inklusif (Studi Pada BMT Marwah Dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZANAS) Kabupaten Kampar),” n.d.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Realisasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Filantropi Islam (Pengentasan Kemiskinan Melalui BUMMas : Asset Based Community Development Approach)” 10, no. 03 (2024): 3043–51.
- Kusmilawaty, Kusmilawaty, M Shabri Abd Majid, and Isnaini Harahap. “No Title Realisasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Filantropi Islam (Pengentasan Kemiskinan Melalui BUMMas: Asset Based Community Development Approach),” n.d.
- Malang, Aziz Imam Universitas Muhammadiyah, Muslikhati Muslikhati Universitas Muhammadiyah Malang, and Fitriani Aprilianto Universitas Muhammadiyah Malang. “No Title Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020,” n.d.
- Mulyani, Nisrina Ikhfadhillah, and Purbayu Budi Santosa. “Good Corporate Governance and Sharia Banking Performance Based on Maqashid Al-Sharia in OIC Countries” 16, no. September (2024): 379–402.
- Nurfalah, Irfan. “No Title DIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH,” n.d.
- Putra, Reza Hendra. “No Title Implementasi Maqashid Syariah Pada Sistem Perbankan Di Aceh Menurut Qanun No. 11 Tahun 2018,” n.d.
- Refki Saputra, Abdurrahman Hilabi. “No Title Aktualisasi Maqashid Syariah Dalam Konstruksi Perspektif Fikih Terhadap Aktivitas Dan Produk Perbankan Syariah,” n.d.
- Riski, Muhammad Riski Anugerah Pratama, riskianugerah141@gmail.com (Primary Contact), Shauqi Aditya Khalis Shauqi, and Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. “No Title ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SHARIA MICROFINANCE INSTITUTIONS AND SHARIA FINANCING INSTITUTIONS ON INDONESIA’S ECONOMIC GROWTH,” n.d.
- Sakinah, Ghina, ghinasakinah@gmail.com (Primary Contact), Indonesia Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, Jakarta, Rahmatina A Kasri, Indonesia Center for Islamic Economic and Business, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, Jakarta, Nurkholis Nurkholis, and Indonesia Center for Islamic Economic and Business, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, Jakarta. “No Title Section Articles Islamic Finance and Indonesia’s Economy: An Empirical Analysis,” n.d.
- Sari, Emillia Kartika, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Elok Fitriani Rafikasari, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Didik Setiawan, State Islamic Institute of Tulungagung, and Wina Nurhayati. “No Title Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020,” n.d.
- Sukardin, Budi. “No Title Sharia Maqashid’s Inclusive Performance and Contribution to The Sharia Non-Bank Financial Industry in Indonesia,” n.d.
- Syaidun. “No Title AKAD MUDHARABAH DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH,” n.d.

-
- Syariah, Irfan Nurfalah BNI, and Aam Slamet Rusydiana STEI Tazkia. "No TitleDIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH," n.d.
- Syariah, Reformulasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam Konteks Dana Pendapatan Lembaga Keuangan. "No TitleReformulasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Konteks Dana Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah," n.d.
- Tuguran, Muhamad Wahyudi Universitas Tidar Kampus, Indonesia, (2) Siti Rokhaniyah Universitas Tidar Kampus Tuguran, Indonesia, (3) Aprilya Retno Sasviranti Universitas Tidar Kampus Tuguran, Indonesia, and (*) Corresponding Author. "No TitlePengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Dengan Pendekatan Islamic Social Reporting, Intellectual Capital, Dan Syariah Compliance," n.d.
- Zainur, Zainur. "No TitlePEMBERDAYAAN WAKAF PRODUKTIF Dalam LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Dan POTENSINYA Untuk KESEJAHTERAAN UMAT," n.d.